

ABSTRAK

Intan Nurazizah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Metode Demontrasi Di MTsn Padang Mutung Kabupaten Kampar Tahun 2016/2017

INTAN NURAZIZAH F

NPM: 136711655

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN.1001068101

Ali Darsono S.Pd., M.Pd

NIDN.1024108401

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidak mampuan siswa dalam melakukan gerak dasar tari dengan baik dan benar, adanya ketidak seriusan siswa dalam belajar sebagaimana siswa lebih sering ribut dibandingkan bertanya saat pembelajaran, adanya ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan tari dengan musik, dan adanya ketidak pahaman siswa dalam melakukan tari dan tempo musik dengan benar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (tari Kuala Deli) melalui Metode Demontrasi di MTsN Padang Mutung Kabupaten Kampar tahun 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (tari Kuala Deli) melalui Metode Demontrasi di MTsN Padang Mutung Kabupaten Kampar tahun 2016/2017. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi. Sebagaimana dari sebelum diadakannya PTK hasil belajar kognitif siswa hanya mencapai 44,44%, begitu juga hasil belajar psikomotorik siswa juga hanya mencapai 59,26%, hal ini hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yang telah di inginkan, dan saat setelah dilaksanakan PTK dengan menggunakan metode demontrasi pada siklus I meningkat hasil belajar kognitif siswa menjadi 59,26%, hasil belajar afektif menjadi 62% dan psikomotorik mencapai 77,28%, dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II dengan mencapai ketuntasan dalam hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik yakni 100% siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yakni 78 atau dikatakan tuntas. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dikatkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diadakannya pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi.

Kata Kunci: Metode Demontrasi, Hasil Belajar Siswa, Tari Kuala Deli